

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu daerah yang terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Timur. Selain terkenal dengan kerajinan marmer dan onyxnya, kawasan Tulungagung diuntungkan karena letak geografisnya yang berada di bentangan garis pantai selatan. Oleh karena itu Kabupaten Tulungagung memiliki potensi wisata alam yang cukup besar, salah satunya adalah pantai. Ada banyak pantai yang memiliki keindahan dan daya tarik wisatawan baik dari daerah Tulungagung maupun dari daerah lain. Pantai-pantai tersebut sudah ada yang dikembangkan dan menjadi unggulan. Namun ada juga yang belum ramai di kunjungi wisatawan karena kurangnya informasi dan akses jalan menuju pantai yang masih terbatas.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung (BPS Kabupaten Tulungagung, 2020) menyatakan kecamatan Tanggunggunung merupakan Kecamatan terluas dengan jumlah desa terkecil di Kabupaten Tulungagung sebanyak 7 desa. Salah satu indikator dalam sektor pariwisata adalah keberadaan objek wisata di Kecamatan tersebut. Data mengenai keberadaan objek wisata di Kecamatan Tanggunggunung bersumber dari data Dinas Pariwisata Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan data tersebut terdapat 8 objek wisata alam, 1 objek wisata purbakala dan 7 objek wisata pantai di wilayah Kecamatan Tanggunggunung. Jumlah pantai tersebut merupakan yang paling banyak dari pada Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Pemerintah Kabupaten Tulungagung sudah memasukkan pantai-pantai tersebut dalam rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tulungagung tahun 2010-2029 tetapi kenyataannya masih banyak pantai yang belum dikelola dengan baik (Pascasarjana & Mada, 2016). Selain itu pada grafik pencarian kata kunci di *Google Trends*, popularitas deretan pantai di Kabupaten Tulungagung masih tertinggal dibawah ketiga deretan pantai terdekat yaitu Malang, Pacitan dan Blitar. Kemudian berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan secara acak mengenai tingkat popularitas deretan

Pantai Tulungagung kepada 254 responden, sebanyak 42,9% atau 109 responden belum mengetahui pantai-pantai di Tulungagung. (Swari, 2016). Di dalam *website* pariwisata Kabupaten Tulungagung saat ini juga masih menampilkan sebagian dari objek wisata yang ada, sehingga informasi mengenai pantai-pantai tersebut masih kurang.

Dengan teknologi yang berkembang saat ini dapat memberikan sebuah informasi secara cepat dan akurat. Salah satu teknologi yang berkembang yaitu Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG merupakan suatu sistem yang dirancang untuk dapat mengintegrasikan data spasial, sehingga dapat memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencari informasi, menganalisis dan menemukan lokasi secara cepat dan akurat. Metode yang dapat digunakan yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk sistem pengambilan keputusan. Metode AHP digunakan untuk pembobotan berbagai data yang didapatkan menjadi kriteria-kriteria. Sehingga hasil dari sistem ini yaitu pemeringkatan alternatif dari kriteria-kriteria dan di implementasikan menjadi sistem informasi geografis.

Berdasarkan uraian diatas maka ide penulis adalah membuat konsep atau strategi pemetaan potensi objek wisata pantai yang ada di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung dengan metode AHP

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara mengumpulkan data objek wisata pantai yang berpotensi di Kecamatan Tanggunggunung secara akurat sebagai data pendukung penelitian ini?
2. Bagaimana cara melakukan pembobotan dari kriteria-kriteria sehingga menghasilkan peringkat dari masing-masing alternatif?
3. Bagaimana memvisualisasikan hasil pemeringkatan alternatif dari kriteria-kriteria menjadi data spasial untuk pemetaan potensi pantai-pantai tersebut?
4. Bagaimana membangun suatu sistem informasi geografis berbasis *website* menggunakan *software* ArcGIS untuk pemetaan potensi pantai yang ada di Kecamatan Tanggunggunung?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian dengan judul “SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN POTENSI OBJEK WISATA PANTAI DI KABUPATEN TULUNGAGUNG”, adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan potensi-potensi objek wisata pantai yang ada di Kecamatan Tanggunggunung.
2. Menentukan kriteria-kriteria yang ada dan melakukan pembobotan dengan menggunakan metode AHP sehingga menghasilkan peringkat untuk alternatif.
3. Memvisualisasikan hasil pemeringkatan alternatif dari kriteria-kriteria tersebut menjadi data spasial untuk pemetaan pantai-pantai tersebut.
4. Membuat aplikasi Sistem Informasi Geografis berbasis web menggunakan *software* ArcGIS untuk pemetaan potensi pantai yang ada di Kecamatan Tanggunggunung.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah, yaitu:

1. Objek dari penelitian ini adalah pantai yang ada di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.
2. Kriteria-kriteria untuk metode AHP meliputi data atraksi wisata, amenitas, dan aksesibilitas.
3. Penelitian sistem informasi geografis ini membatasi 3 pantai sebagai alternatif.
4. Sistem informasi geografis ini berbasis web dengan menggunakan *software* ArcGIS.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dokumen ini terdiri dari tujuh bab untuk memberikan gambaran yang jelas dan terurut mengenai penyusunan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi Objek Wisata Pantai Di Kabupaten Tulungagung, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan batasan masalah serta sistematika penulisan mengenai Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi Objek Wisata Pantai Di Kabupaten Tulungagung.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung dalam merancang Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi Objek Wisata Pantai Di Kabupaten Tulungagung. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini meliputi Sistem Pendukung Keputusan, Sistem Informasi Geografis (SIG), *ArcGIS*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisa kebutuhan dan perancangan terhadap Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi Objek Wisata Pantai Di Kabupaten Tulungagung meliputi rekayasa dan pemodelan sistem informasi, analisis kebutuhan perangkat lunak dan desain.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan implementasi dan analisis hasil dari perancangan dalam bahasa pemrograman serta pengujian yang dilakukan terhadap Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi Objek Wisata Pantai Di Kabupaten Tulungagung.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil yang dicapai dalam penelitian ini serta pembahasan mengenai penelitian ini.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.